

## ABSTRAKS

Penelitian ini menganalisis efisiensi biaya dengan menggunakan *Stochastic Frontier Approach* (SFA). pada industri perbankan syariah di Indonesia Selain itu, menganalisis skala dan cakupan ekonomis. Efisiensi biaya juga dikaitkan dengan variabel ROA, NPF dan inflasi.

Penelitian ini menggunakan panel data untuk mengukur efisiensi, selama periode 2005 – 2009, menggunakan data unit bank triwulanan yang bersumber dari laporan keuangan perbankan syariah. Unit analisis ini adalah Bank Umum Syariah (BUS) yang telah beroperasi minimal sejak tahun 2005.

Dari hasil perhitungan ditemukan bahwa selama periode 2005 – 2009 industri perbankan syariah, rata-rata tingkat efisiensi biaya yang terjadi sebesar 87,15 persen, Hasil perhitungan ditemukan skala ekonomis lebih besar dari 1 (satu) hal ini berarti bahwa industri perbankan syariah menunjukkan skala ekonomis atau pada derajat *increasing return to scale*. Angka tersebut menjelaskan bahwa keberadaan industri perbankan syariah menunjukkan kinerja yang baik. Cakupan ekonomis industri perbankan syariah menunjukkan angka lebih besar dari 0, dengan demikian pada derajat positif atau *positive economies of scope*. Hal yang sama juga dapat dilihat pada hasil cakupan ekonomis pada bank syariah secara individu. Analisis determinan efisiensi menunjukkan, ROA berpengaruh positif terhadap efisiensi pada industri perbankan syariah. Selanjutnya variabel NPF berpengaruh negatif terhadap efisiensi pada industri perbankan syariah di Indonesia,. Variabel inflasi berpengaruh negatif terhadap efisiensi pada industri perbankan syariah di Indonesia.

**Kata Kunci** : Bank Syariah, SFA, Efisiensi, Skala Ekonomis, Cakupan Ekonomis

## ABSTRACT

This study is to analyze cost efficiency at Islamic Banking Industry in Indonesia, by using Stochastic Frontier Approach (SFA), scale and scope economies. The score of cost efficiency will be regressed to variable of financial performance namely ROA, NPF, and inflation

The unit analyze of this study is Comercial Islamic Banking/ *Bank Umum Syariah* (BUS) that has operated at least since 2005. This study utilize of data panel. The data used is data of quarterly bank unit from financial report of Islamic Banking, The study shows that during 2005 – 2009 period, Islamic Banking Industry has average of efficiency level about 87,15 percent. However, the trend shows that the performance is improving.

It is also that economies of scale is more than 1 too, it meaning that Islamic Banking Industry is in economies of scale condition. Individually, Islamic Banking also shows the same condition.. The economies of scope of Islamic Banking Industry is more than 0, it is meaning that Islamic Banking Industry is in positive economies of scope. Individually, Islamic Banking also shows the same condition. Analysis of efficiency determinant shows, ROA has a positive influence on the efficiency, the variable of NPF has a negative influence and. inflation has a negative influence

**Key Word** : Islamic Banking, Stochastic Frontier Approach, Efficiency, Economies of Scale, Economies of Scope